



## Framing Pemberitaan Politisasi Bantuan Sosial Menjelang Pemilu 2024 pada Media Online Metrotvnews.com, Viva.co.id, dan Okezone.com

Rose Diantika Rini<sup>1</sup>, Dian Hutami Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [rosediantikarini@gmail.com](mailto:rosediantikarini@gmail.com), [dian.hutami.ilkom@upnjatim.ac.id](mailto:dian.hutami.ilkom@upnjatim.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                         | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-09-07<br>Revised: 2024-10-27<br>Published: 2024-11-10<br><br><b>Keywords:</b><br>Social Assistance<br>Politicization;<br>Online Media;<br>Framing Analysis. | This research reveals the framing of news in online media using Robert N. Entman's framing analysis. The problem in this research is how to frame the news about the politicization of social assistance ahead of the 2024 election on the online media metrotvnews.com, viva.co.id, and okezone.com which will be analyzed using Robert N. Entman's framing analysis. To answer this research the researcher used qualitative research methods with Robert N. Entman's framing analysis. It was found that metrotvnews.com tended to lean towards the Anies-Muhaimin candidate pair, while viva.co.id tended towards the Prabowo Gibran candidate pair. Okezone.com highlighted Ganjar-Mahfud in its reporting.                |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                         | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-09-07<br>Direvisi: 2024-10-27<br>Dipublikasi: 2024-11-10<br><br><b>Kata kunci:</b><br>Politikasi Bansos;<br>Media Online;<br>Analisis Framing.              | Penelitian ini mengungkap adanya pembingkai berita pada media online menggunakan analisis <i>framing</i> Robert N. Entman. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana <i>framing</i> pemberitaan politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada media online metrotvnews.com, viva.co.id, dan okezone.com yang akan dianalisis menggunakan analisis <i>framing</i> Robert N. Entman. Guna menjawab penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis <i>framing</i> Robert N. Entman. Ditemukan bahwa metrotvnews.com cenderung condong pada paslon Anies-Muhaimin, sementara viva.co.id cenderung pada paslon Prabowo Gibran. Okezone.com menyorot Ganjar-Mahfud pada pemberitaannya. |

### I. PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada pembingkai berita yang dilakukan portal media online metrotvnews.com, viva.co.id dan okezone.com terkait pemberitaan politisasi bansos menjelang pemilu 2024. Ketiga portal berita ini dipilih sebagai representasi ketiga calon pasangan presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024. Ketiga media itu merupakan media online yang pemiliknya berkaitan dengan partai pengusung atau pendukung pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam pemilihan umum tahun 2024.

Dikutip (Hidayat D. , 2024) ditemukan foto beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) produksi perum Bulog yang digunakan untuk bantuan pangan pada orang miskin dari pemerintah tertempel stiker pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Gibran. Foto beras SPHP berstiker Prabowo-Gibran ini beredar di media sosial X yang dulunya adalah Twitter. Jhon Sitorus pemilik akun @Miduk17 yang pertama kali memposting foto tersebut di X. "Sekarang pakai beras Bulog untuk kampanye juga, kabinet Jokowi sedang mengabdikan untuk Prabowo-Gibran" cuit Jhon di akun X miliknya dalam postingannya. Akun lainnya di X Bernama @gede\_86 menyampaikan bahwasannya Joko

Widodo atau Jokowi yang saat ini menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia melakukan pembagian bansos beserta kaos berada dekat dengan baliho Prabowo-Gibran di Serang, Banten dilansir (Putra, 2024).

Gibran Rakabuming Raka merupakan putra sulung Joko Widodo yang saat ini mencalonkan diri sebagai wakil presiden Republik Indonesia mendampingi Prabowo Subianto. Terdapat pemberitaan oleh media online sebagai indikasi politisasi bansos oleh Jokowi untuk kemenangan putranya. Waktu pembagian bansos yang dekat dengan masa pemilihan umum menjadi salah satu diantara faktor indikasi politisasi bansos. Seperti disebutkan pada (Firmansyah et al., 2021) saat tahun politik bantuan sosial rawan untuk disalahgunakan demi kepentingan menaikkan elektabilitas kandidat yang sedang atau masih menjabat pada pemilu. Pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran memang bukan *incumbent* presiden atau calon pentahana. *Incumbent* presiden yang dimaksud adalah pemegang jabatan presiden yang sedang menjabat atau masih menjabat. Namun, keberadaan Gibran sebagai calon wakil presiden Prabowo yang notabene merupakan anak sulung Joko Widodo presiden yang saat ini

masih resmi menjabat memunculkan polemik politisasi bansos (Suyanto, 2024).

Bantuan sosial merupakan bantuan dari pemerintah yang ditunjukkan langsung untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Alokasi anggaran bantuan sosial juga ada dalam APBN. Anggaran pembelanjaan negara merupakan undang undang yang dibahas bersama seluruh partai politik. Target yang disasar pun tidak sedikit. Ada sekitar 22 juta keluarga penerima manfaat yang disasar untuk pemberian bantuan sosial berupa beras tahun 2024. Sehingga pengadaan serta penyelenggaraannya selalu disorot media. Pemberitaan media sebagai salah satu langkah untuk mengawasi pengadaanya juga.

Pemberitaan mengenai politisasi bantuan sosial yang santer diberitakan menjelang pemilu 14 Februari 2024 mengalami rekontruksi oleh media yang memberitakan seperti disebutkan (Kurniawan et al., 2019). Pengadaan bantuan sosial yang semestinya sudah menjadi agenda rutin pemerintah menjadi kejadian yang dipertanyakan maksud dan tujuannya. Sorotan media di setiap esekusi pemberian bansos pun menjadi isu nasional yang disorot sana sini. Bantuan sosial yang bertujuan memberi keringanan pada yang diberi bisa menjadi terbalik adanya dalam pemberitaan. Penyaluran bantuan sosial menjadi bermuatan dengan substansi politik. Dalam (Ristiani, 2018) disebutkan bahawasannya berita patutnya disampaikan secara adil dan berimbang tidak memihak salah satu pihak apalagi mengikuti kepentingan pemilik media. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga subjek media online yaitu *metrotvnews.com*, *viva.co.id* dan *okezone.com* yang berkaitan dengan ketiga calon pasangan presiden dan wakil presiden.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana *framing* yang digunakan oleh media tersebut dalam pemberitaan mengenai politisasi bansos menjelang pemilu 2024.

Berdasarkan paparan informasi diatas peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Framing* Berita Politisasi Bansos menjelang pemilu 2024 pada Media Online *Metrotvnews.com*, *Viva.co.id*, dan *Okezone.com*". Peneliti melakukan analisis framing dengan model Robert Entman mencakup *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting. Penelitian dilakukan pada media *metotvnews.com*, *viva.co.id*, dan *okezone.com* sebagai subjek.

Sementara untuk objeknya adalah pemberitaan politisasi bantuan sosial menjelang pemilu 2024.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis *framing* oleh Robert N. Entman. Pemilihan pendekatan ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui sudut pandang atau prespektif yang digambarkan oleh media saat memilih isu tertentu dan menerbitkan berita dengan alat analisis. Model analisis yang digunakan ialah pendefinisian masalah, memprediksi penyebab masalah, menentukan penilaian moral, dan menegaskan penyelesaian masalah.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah media *online* *metrotvnews.com*, *viva.co.id*, dan juga *okezone.com*. Sementara untuk objek penelitian ini ialah pemberitaan mengenai politisasi bansos menjelang pemilu pada kurun waktu 10 Januari hingga 10 Februari satu bulan menjelang selesainya masa kampanye pemilu 2024.

### 3. Sumber Data

#### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini ialah pemberitaan terkait politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada media *metrotvnews.com*, *viva.co.id*, dan *okezone.com* pada kurun waktu 10 Februari hingga 22 April. Menjelang pencoblosan hingga pengumuman sidang sengketa hasil pemilu 2024.

#### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian merupakan data pelengkap untuk sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini ialah buku, skripsi, jurnal, literatur, dan sumber lain dari internet sebagai tambahan data. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian pada *framing* atau pembingkai-an menurut model analisis Robert N. Entman pada pemberitaan politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada paradigma konstruktivisme. Hal yang termasuk dalam analisi *framing* Robert N. Entman ialah *define problem*, *diagnoses causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mencari data yang terkait hal-hal maupun variabel dalam bentuk catata, buku, makalah, artikel, jurnal serta berita. Teknik dokumentasi mengumpulkan informasi melalui dokumen tertulis yang sudah ada maupun dokumentasi dari subjek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendukung penelitian seorang peneliti. Menurut (Prasetyo, 2017) dokumentasi merupakan proses mendapatkan kumpulan data *real* atau nyata. Dokumentasi merupakan proses terstruktur dimulai dari penghimpunan sampai dengan manajemen data yang pada nantinya menghasilkan gabungan data. Penelitian ini merekapitulasi pemberitaan mengenai politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada media metrotvnews.com, viva.co.id, dan okezone.com pada kurun waktu 10 Januari 2024 sampai 22 April 2024.

##### b) Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau sumber-sumber terkait dengan subjek yang diambil pada penelitian (Habsy, 2017). Menurut Sugiyono dalam (Efendi, 2024) penting sekali menggunakan studi literatur untuk mendukung penelitian secara ilmiah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Metrotvnews.com membuat *framing* bahwa Pembagaian bansos yang tidak seharusnya dipolitisasi untuk memenangkan Prabowo Gibran Sementara *define problem* Terdapat politisasi bansos yang dilakukan pemerintah menjelang pemilu 2024. *Diagnoses Causes* Pemerintah menggunakan bansos untuk memenangkan Prabowo Gibran. *Make moral judgement* Politisasi bansos telah merusak citra demokrasi Indonesia yang seharusnya dijaga. *Treatment Recommendation* Pembagian bansos menjelang pemilu harus ditinjau Kembali, agar tidak terjadi politisasi bansos.

Viva.co.id membuat *framing* bahwa Pemerintah Jokowi tidak melakukan politisasi bansos untuk memenangkan Prabowo Gibran. Sementara *define problem* Menyuguhkan

berita dengan definisi masalah politisasi bansos merupakan sebuah tuduhan pada pemeritnah Jokowi. *Diagnoses Causes* Bansos sudah lama dilaksanakan, dan sudah masuk APBN 2024. *Make moral judgement* Dukungan bukti berupa undang-undang serta keterangan dari pihak bersangkutan bahwa politisasi bansos dianggap merupakan tuduhan atau fitnah terhadap pemerintah. *Treatment Recommendation* Alur pembagian bansos yang sudah sesuai dengan ditambah keterangan bansos tidak dipolitisai.

Okezone.com membuat *framing* bahwa Politisasi bansos digunakan untuk menguntungkan Gibran yang merupakan anak sulung Jokowi. Sementara *define problem* Jokowi dan jajarannya menjadi dalang dari politisasi bansos yang digunakan untuk memanipulasi pemilih. *Diagnoses Causes* Jokowi sebagai petahana dan jajarannya mendukung politisasi bansos terjadi menjelang pemilu. *Make moral judgement* Tindakan Jokowi situasi yang menguatkan adanya poltiisasi bansos menejalang pemilu 2024. *Treatment Recommendation* Himbauan pada masyarakat untuk tidak termanipulasi dengan politisasi bansos.

#### B. Pembahasan

Media hadir sebagai wadah untuk memberikan informasi pada public. Pada informasi politisasi media ikut mengatur apa saja yang harusnya dipikirkan oleh media. Seperti terlihat pada kontruksi berita metrotvnews.com, viva.co.id dan okezone.com. Menurut Hasibuan (2023), suatu media massa dapat menentukan beberapa agenda diantaranya: (1) Isu tertentu yang harus dipikirkan oleh masyarakat; (2) Memilah fakta-fakta yang harus diyakini benar oleh masyarakat; (3) Menetapkan penyelesaian terkait suatu masalah; (4) Menetapkan landasan perhatian masyarakat mengenai suatu isu; (5) Menetapkan hal-hal yang perlu dipahami dan dilakukan oleh masyarakat. Melalui produksi berita, media dapat membentuk pikiran masyarakat terhadap suatu peristiwa. Seperti pada pembagian bansos, yang seharusnya merupakan hal yang sering dilakukan, namun menjelang pemilu masyarakat disuguhkan dengan berita politisasi bansos yang merusak citra pemerintah sekaligus bantuan sosial itu sendiri. Metrotvnews.com mengatur berita untuk membenarkan adanya politisasi bansos. Viva.co.di mengatur medianya memproduksi

berita yang menolak adanya politisasi bansos. Okezone.com menempatkan Jokowi sebagai petahana yang melakukan politisasi bansos.

Melalui hasil analisis diketahui media dapat melibatkan kepentingan pemilik dalam produksi beritanya. Metrotvnews.com, viva.co.id dan okezone.com berperan menciptakan opini public mengenai politisasi bansos melalui produksi berita. Berkaitan dengan adanya kepentingan pemilik Menurut Vicent Mosco dalam (Ary et al., 2020) terdapat tiga poin utama dalam teori ekonomi politik media, yakni komodifikasi (transformasi nilai suatu benda menjadi lebih bernilai di mata pasar), spasialisasi (bagaimana media menyediakan kontennya agar mudah diakses oleh pembaca), dan strukturasi (penjagaan struktur sosial oleh agen sosial dan setiap bagian dapat berperan baik melayani bagian lainnya). Media mengkontruksi berita sehingga dapat menguntungkan atau sesuai dengan kepentingan dari pemilik media tersebut. Kecondongan media kepada pihak tertentu telah menjadi satu indikasi berita pada media dapat berat sebelah sesuai kepentingan pemilik. Media metrotvnews.com yang berpihak pada Anies Muhaimin, viva.co.id berpihak pada Prabowo Gibran dan okezone.com berpihak pada Ganjar Mahfud.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Metrotvnews.com cenderung condong pada kubu 01 Anis Muhaimin, viva.co.id cenderung condong pada kubu 02 Prabowo Gibran, sementara okezone.com cenderung condong pada kubu 03. Perbedaan keberpihakan ketiga media didukung dengan keterkaitan pemilik media dengan pasangan calon Presiden maupun Wakil Presiden. Sudut pandang pada metrotvnews.com merupakan sudut pandang Anis Muhaimin, didukung dengan penyebutan narasumber terkait kubu 01. Viva.co.id merepresentasikan pihak yang dituduh melakukan politisasi bansos. Sehingga viva.co.id mengkontruksi berita untuk menolak adanya politisasi bansos. Okezone.com menggunakan sudut pandang Ganjar Mahfud dengan menampilkan narasumber yang berkaitan dengan kubu 03 serta narasumber yang membenarkan adanya politisasi bansos.

##### B. Saran

###### 1. Bagi pembaca

Peneliti menyarankan pembaca lebih teliti dan cermat mencerna berita pada media online. Tidak hanya harus membaca berita hingga selesai, namun juga perlu untuk membandingkan dengan berita lainnya.

###### 2. Bagi Akademisi

Akademisi perlu mengeksplorasi konteks dalam penelitian ini. Sehingga muncul kebaruan yang dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian berikutnya. Mendukung pengetahuan baru yang berguna untuk masyarakat agar lebih memahami pemberitaan yang dirilis oleh media.

###### 3. Bagi Praktisi Media

Saran agar terus memegang prinsip keberimbangan sehingga tidak memunculkan berita berat sebelah. Menjadi pers yang bertanggung jawab secara sosial.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Efendi, M. M. (2024). *Framing Politik Luar Negeri Indonesia Terkait Pemberitaan Kedatangan Timnas Israel ke Indonesia di Piala Dunia U-20 2023*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 90-100.
- Hidayat, D. (2024, Januari 26). *Kronologi Viral Foto Beras Bulog Bergambar Prabowo-Gibran*. Retrieved from rri.co.id: <https://www.rri.co.id/pemilu/531425/kronologi-viral-foto-beras-bulog-bergambar-prabowo-gibran>
- Putra, H. R. (2024, Januari 13). *Jokowi Bagi Bansos Dekat Baliho Prabowo-Gibran, TKN minta konteksnya dilihat*. Retrieved from tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1820904/jokowi-bagi-bansos-dekat-baliho-prabowo-gibran-tnk-minta-konteksnya-dilihat>
- Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel

Cabang Sekayu. *Jurnal TIPS : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, 1-10.

Suyanto, B. (2024, Januari 5). *Mencegah Politisasi Program Bantuan Sosial*. Retrieved from [mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com/opini/642046/mencegah-politisasi-program-bantuan-sosial):  
<https://mediaindonesia.com/opini/642046/mencegah-politisasi-program-bantuan-sosial>

Ristiani, R. (2018). Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio di RRI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2-14.